

# PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA PENGEMBANGAN BUDIDAYA PATIN KAMPAR

Inova Fitri Siregar<sup>1</sup>; Afred Suci<sup>2</sup>; Rinayanti Rasyad<sup>3</sup>; Kasmawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>FEB Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

<sup>4</sup>STIE Bangkinang

Jln. Dr. A Rahman Saleh, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463

E-mail : [siregarnova934@gmail.com](mailto:siregarnova934@gmail.com) (Korespondensi)

**Abstract:** This Community Service is carried out with the aim of providing knowledge and ability to record financial activities systematically, then providing an understanding of the impact on business units if they do not record and present financial information. The main problem at CV Graha Pratama Fish is the lack of manpower with six divisions they do not have an accountant, recording is not done systematically, only recording sales by estimation, then in processing processed catfish they do not calculate how much the cost of production of each product is processed, during the survey the partners really complained about the difficulty in recording because they did not understand and did not have the ability to calculate the cost of production and record financial reports.

The method of activity in this community service program is training and mentoring. Community Service Partner Graha Pratama Fish Kampung Patin.

The results of community service activities that have been carried out broadly include several components, namely the success of the target number of training participants, the achievement of the planned material target, the achievement of training objectives and the ability of participants to master the material. The achievement of the target number of participants can be seen from the number of participants targeted was 10 people and in fact the activity was attended by 10 people so that the target number of participants could almost be met. All participants were able to follow the entire simulation process from start to finish, the activities designed were 100% implemented, and the attendance of participants' readiness was 100%.

**Keywords:** *Accounting Records, Financial Accounting, Financial Reporting*

Negara Indonesia adalah negara maritim yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai untuk dikelola, dengan adanya sumber daya alam yang memadai potensi untuk mrnggunakan sumber daya tersebut untuk kesejahteraan masyarakat umum (Harahap et al., 2020) dengan demikian, sumber daya manusialah yang memiliki kontribusi yang paling besar adalah usaha kecil menengah atau kewirausahaan. Unit bisnis ini adalah salah satu motivator penggerak kemajuan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini. (Darajah et al., 2018).

Dengan adanya kontribusi wirausaha dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi mengharuskan mengikuti perkembangan teknologi informasi (Harahap et al., 2020) baik itu informasi akuntansi maupun informasi manajemen. Dengan ada informasi

akuntansi dapat menghasilkan informasi berupa data keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan didalam unit bisnis tersebut, selain itu dengan adanya sistem informasi dapat memberikan kemudahan berupa penyajian laporan tepat waktu dan cepat.

Pada saat suatu unit bisnis melakukan aktivitas pembiayaan, maka informasi keuangan berupa pelaporan keuangan sangat dibutuhkan, kemudian tdak kalah penting pelaporan perpajakan juga membutuh informasi laporan keuangan guna melaporkan penghasilan atau pendapatan yang diterima oleh suatu unit bisnis . oleh karena itu penting atau tidaknya pencatatan, tergantung dari kebutuhan akan informasi keuangan dari suatu unit bisnis tersebut. Namun, yang menjadi pertanyaan apakah dimasa high teknologi dengan banyaknya

peraturan peraturan yang mengikat unit bisnis tidak memperdulikan informasi keuangan (Andhika & Damayanti, 2017), padahal sebenarnya itu merupakan hal yang sangat terpenting bagi usaha.



Gambar 1. Kondisi Usaha Budidaya Patin Mitra Pengabdian

Begitu pula pada usaha kampung patin, terdapat satu unit bisnis yang sangat kompetitif yaitu CV Graha Pratama Fish . perusahaan ini merupakan unit bisnis budidaya ikan patin dari pembibitan benih patin, pembesaran patin, hingga penjualan ikan patin kemudian mengolah ikan patin menjadi produk seperti nugget ikan patin, keripik kulit ikan patin, abon ikan, bakso ikan dan jenis makanan lainnya, kemudian terdapat divisi lain seperti produksi pakan patin, pengembangan pusat pelatihan perikanan terpadu hingga pengembangan industry agrowisata berbasis perikanan dan potensi wilayah

Kemudian Graha Pratama Fish kampung patin pada saat ini memiliki beberapa tenaga kerja yaitu sebanyak enam orang karyawan , dimana karyawan terdiri dari keluarga terdekat , upah karyawan yang dibayarkan berkisar antara 1,5 juta – 2 juta per bulan. Dengan banyaknya divisi yang mereka miliki , pencatatan keuangan merupakan hal yang sangat terpenting dalam menjalankan aktivitas usaha, contohnya saja dalam memproduksi olahan ikan serta diversifikasi

produk yang mereka lakukan, dengan adanya aktivitas produksi , mengharuskan adanya perhitungan harga pokok produksi dari setiap produknya yang bertujuan untuk menghitung harga pokok penjualan dan harga perunit produk yang dihasilkan.

Pada saat presurvey dan pelaksanaan pengabdian sebelumnya , tim memberikan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi dan bagaimana pentingnya suatu usaha mencatat aktivitas keuangan secara sistematis, kemudian memberikan pemahaman bagaimana dampak yang didapat unit bisnis apabila tidak mencatat dan menyajikan informasi keuangan.

Permasalahan utama pada CV Graha Pratama Fish adalah minimnya tenaga kerja dengan enam divisi mereka tidak memiliki tenaga akuntan, pencatatan tidak dilakukan secara sistematis, hanya mencatat penjualan dengan perkiraan saja, kemudian dalam mengolah hasil olahan ikan patin mereka tidak menghitung berapa harga pokok produksi setiap mengolah produknya, pada saat survey mitra sangat mengeluh akan sulitnya dalam melakukan pencatatan karena tidak memahami dan tidak mempunyai kemampuan dalam menghitung harga pokok produksi dan mencatat laporan keuangan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, apabila diabaikan dengan tidak mencatat secara terus menerus akan berdampak buruk pada pelaporan dan kinerja keberlanjutan usaha CV Graha Pratama Fish karena tidak akan dapat menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya, hingga sulitnya untuk mengambil keputusan jangka Panjang.

Pada dasarnya setiap unit bisnis termasuk CV Graha Pratama Fish mempunyai tujuan yang sama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya , namun setelah dilakukan presurvey terjadi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi mitra dalam mendapat informasi, menentukan harga jual berdasarkan harga pokok produksi yang sebenarnya, pengumpulan data berdasarkan aktivitas yang berbeda beda dalam setiap divisinya mengharuskan sumber informasi dan

aktivitas transaksi juga akan menjadi berbeda, sehingga menyulitkan mitra untuk mencatat transaksi .

Kemudian dengan adanya penjelasan mengenai permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengajukan usulan pengabdian dengan judul: Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Pengembangan Budidaya Patin Kampar

Dengan adanya pelatihan ini dapat diupayakan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan bahwa tujuan pencatatan dan analisis keuangan sangatlah penting bagi mitra dana akan berguna untuk menentukan keberhasilan dan keberlangsungan unit usaha dalam jangka pendek dan jangka Panjang. Tujuan Laporan keuangan memberikan informasi tentang kinerja keuangan usaha kecil, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi yang dihasilkan (Achadiyah, 2019; Pristi et al., 2020). Dengan mencatat dan menganalisis laporan keuangan secara teratur, pemilik usaha dapat memantau apakah usahanya menguntungkan atau tidak, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Kurniawanysah, 2016).

## METODE

Pengabdian ini adalah pengabdian lanjutan merancang siklus akuntansi yang memudahkan mitra dalam memcatat laporan keuangan. Kemudian langkah langkah dari pelaksanaa Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Adalah pembelajaran berupa pelatihan dalam hal memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mencatat secara sistematis transaksi keuangan.

## HASIL

Evaluasi keberhasilan dapat diukur dari partisipasi peserta pelatihan, harapan bagi tim pengabdian pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra mampu secara mandiri memahami bagaimana menerapkan ritinitas dan kemudahan yang diperoleh dan fungsi dari pencatatan laporan keuangan, kemudian tim pengabdian akan menganalisis bagaimana kekurangan dan masukan yang bertujuan untuk mengetahui

tingkat keberhasilan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini (Kurniawan et al., 2018).

Evaluasi keberhasilan dapat diukur dari partisipasi peserta pelatihan, harapan bagi tim pengabdian pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra mampu secara mandiri memahami bagaimana menerapkan ritinitas dan kemudahan yang diperoleh dan fungsi dari pencatatan laporan keuangan, kemudian tim pengabdian akan menganalisis bagaimana kekurangan dan masukan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini (Kurniawan et al., 2018).

## PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan Pencatatan dan Siklus Akuntansi Keuangan Budidaya Patin . Acara bertempat di Ruang pelatihan Graha Pratama Fish Kampung Patin dengan judul “Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Pengembangan Budidaya Patin Kampar ”. Sebelum kegiatan penyampaian materi penjelasan mengenai persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana ,tim dosen memberikan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman mengenai materi persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana yang akan diberikan pada saat pengabdian ini.



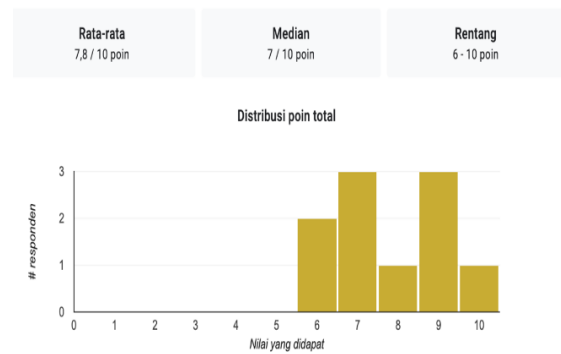
Gambar 5.1 . Tim Pengabdian memberikan materi mengenai pencatatan laporan keuangan

Pada kegiatan pembekalan ini peserta sangat antusias mengikuti materi pembekalan terutama untuk materi persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana yang diarahkan kepada perhitungan masing-masing peserta. Jumlah Pertanyaan yang diberikan kepada setiap peserta sebanyak 10 pertanyaan.

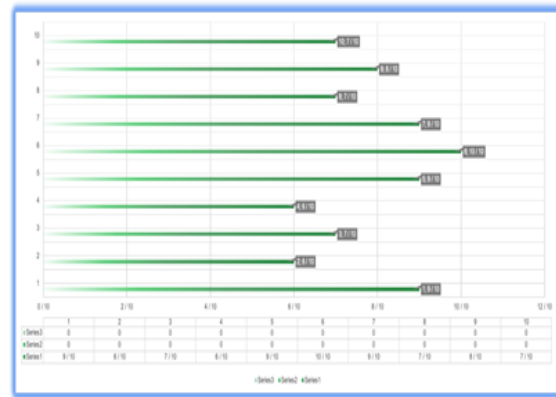
Tabel 5.1. Daftar Pertanyaan pengabdian kepada masyarakat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Kas masuk dalam akun rekening pencatatan akuntansi	Ya	
2	Apakah Asset tetap dimasukkan ke Laba Rugi		Tidak
3	Kertas dan tinta pinter masuk kategori Perlengkapan	Ya	
4	Apakah Penting membuat daftar harga pokok penjualan	Ya	
5	Apakah Nuget dan Bakso yang diolah masuk dalam Persediaan?	Ya	
6	Apakah penting Persediaan dicatat ?	Ya	
7	Apakah Beban Gaji mengurangi Laba usaha	Ya	
8	Apakah kerugian usaha dicatat dalam neraca		Tidak
9	Apakah pencatatan hanya dicatat seperlunya saja		Tidak
10	Apakah penting mencatat semua aktivitas ?	Ya	

Pada table 5.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan konsep dasar pengantar akuntansi. Kesulitan yang paling mendasar dialami oleh peserta adalah ketidaktahuan dan tidak memahami bagaimana menghitung biaya biaya apa saja yang dibutuhkan pada saat memulai usaha, kemudian peserta juga belum mengetahui bagaimana perhitungan keuntungan perunit untuk keperluan target yang akan dicapai dari pelatihan yang telah diberikan tim pengabdian langsung memberikan dan mengoreksi tentang persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana (Achadiyah, 2019)



Gambar 5.2. Rekapitulasi hasil kuesioner



Gambar 5.3. Rincian hasil jawaban peserta pelatihan PKM

Berdasarkan gambar 5.3 dapat dilihat bahwa hasil dari 10 pertanyaan, terdapat beberapa pertanyaan yang salah yaitu apakah beban gaji mengurangi laba usaha, dan apakah kerugian usaha dicatat dalam neraca, hal ini menunjukkan bahwa Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi, banyak peserta pengabdian tidak memiliki latar belakang atau keterampilan di bidang akuntansi. ketidaktahuan bagaimana membuat laporan keuangan yang baik, atau bahkan tidak menyadari pentingnya melakukannya. Hal ini dapat membuat mereka merasa sulit untuk memulai atau menjalankan pencatatan keuangan.

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan dan memaparkan langkah langkah dalam membuat siklus akuntansi Budidaya Patin adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar Akun (Daftar Rekening Akuntansi)
- 2) Merekap daftar asset tetap
- 3) Membuat daftar perlengkapan

- Membuat daftar harga
- 4) Membuat daftar persediaan Budidaya Patin
- 5) Mencatat Jurnal Umum (berdasarkan contoh kasus)
- 6) Mencatat Buku Besar
- 7) Mencatat Neraca Saldo
- 8) Membuat laporan laba rugi

Table 5.2. Daftar Akun Perkiraan

No Akun	Nama Akun	No Akun	Nama Akun
11	Aset Lancar	13	Penjualan
1101	Kas	1301	Penjualan Bibit Ikan
1102	Rekening Bank	1302	Penjualan Barang Dagang
1103	Piutang	1303	Pendapatan atas Jasa Pelatihan
1104	Persediaan Barang Dagang	1304	Penjualan Ikan Salai
1105	Perlengkapan	1305	Penjualan Ikan Patin
1106	Beban dibayar dimuka		
No Akun	Nama Akun	No Akun	Nama Akun
12	Aset Tetap	14	Beban dan Biaya Operasional
1201	Tanah	1401	Beban Gaji
1202	Bangunan	1402	Beban Listrik
1203	Akum Peny Bangunan	1403	Beban Pulsa
1204	Komputer	1404	Beban Perlengkapan
1205	Akum Peny Komputer	1405	Beban Perawatan
1206	Mesin	1406	Beban Lainnya
1207	Akum Peny Mesin	1407	
1208	Kendaraan	1408	
1209	Akum Peny Kendaraan	1409	
1210	Timbangan	1410	
1211	Akum Peny Timbangan		
No Akun	Nama Akun		
15	Hutang		
1501	Hutang dagang		

Pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 september 2023, jumlah peserta yang datang sebanyak 10 orang. Pada kegiatan ini , tim dosen memberikan materi tentang membuat daftar Akun (Daftar Rekening Akuntansi), Merekap daftar asset tetap , Membuat daftar perlengkapan ,Membuat daftar harga, Membuat daftar persediaan Budidaya Patin , Mencatat Jurnal Umum (berdasarkan contoh kasus), setelah tim dosen memberikan materi konsep, tim memberikan contoh kasus dan langsung megoreksi hasil perhitungan dari Langkah Langkah pencatatan diatas dan memberikan simulasi kepada setiap peserta.



Gambar 5.4 Foto Bersama tim pengabdian dengan peserta pelatihan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 10 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti sebanyak 10 orang sehingga target jumlah peserta hampir telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses simulasi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan peserta 100%. Target penyampaian materi simulasi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

Pelatihan ini memerlukan ketekunan dan kebiasaan. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang tidak dibawa sejak lahir, tetapi keterampilan ini dapat dipelajari dan diajarkan. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah :

- 1) Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas ruangan, proyektor, menghadirkan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan Perancangan Pencatatan dan Siklus Akuntansi Keuangan Budidaya Patin. Acara bertempat di Ruang pelatihan Graha Pratama Fish Kampung Patin dengan judul “Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Pengembangan Budidaya Patin Kampar, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan peran serta bagi pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ikut membantu memberikan pemahaman mengenai mencatat dan pelaporan keuangan secara sederhana sehingga pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat bersaing dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi.
- 2) Pada pelaksanaan sosialisasi, peserta diberikan pemahaman dan pelatihan mengenai mencatat dan pelaporan keuangan secara sederhana . Dengan hasil para peserta pengabdian kepada

masyarakat sangat antusias. Bentuk antusiasme peserta adalah banyaknya para peserta PKM yang memberikan pertanyaan dan sharing pengetahuan berkenaan dengan analisis biaya dan laporan keuangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1).  
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Darojah, Z., Quro’i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253.  
<https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Kurniawan, D. E., Saputra, A., & Prasetyawan, P. (2018). Perancangan Sistem Terintegrasi pada Aplikasi Siklus Akuntansi dengan Evaluasi Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 315–321.  
<https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.271>

- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3696>
- Pristi, E. D., Wijayanti, I., Hidayah, N., & Ayutika, R. D. N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v4i1.425>
- Siregar, Y. E. (2018). *Perbedaan Pengaruh Kinerja UMKM Antara UMKM yang Melakukan Pencatatan Akuntansi dan UMKM yang Tidak Melakukan Pencatatan Akuntansi*. repository.unika.ac.id. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/16579>